



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada pekan ini diperkirakan antara 16.000 – 16.500. Pada hari Jumat (19 April 2024), kurs JSDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.280, naik dari 15.873 pada 5 April 2024 (sebelum libur Idul Fitri). Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 6,88% (1Y), 6,93% (3Y), 6,99% (5Y), 7,03% (10Y) dan 7,11% (20Y). Antara tanggal 5 dan 19 April 2024, yield naik rata-rata 35 bps di sepanjang kurva dengan kenaikan lebih besar pada tenor 1, 3, 5 dan 10 tahun. Pada tanggal 23 April 2024, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi syariah dengan target IDR 11 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPNS Okt'24 dan Jan'25, PBS32 (2026), PBS30 (2028), PBS04 (2037), PBS39 (2041) dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun banyak berdasarkan data terakhir. Kepemilikan asing pada pasar saham mengalami penurunan sebanyak IDR 4,5 triliun dan indeks IHSG ditutup turun 200 poin ke posisi 7.087 antara tanggal 5 - 19 April 2024. Di sisi lain kepemilikan asing pada obligasi IDR pemerintah turun 3,8 triliun antara tanggal 5 - 18 April 2024

DXY (Dollar Index)

Dolar Indeks bergerak pada level 105.74 – 106.51 minggu lalu. Meningkatnya konflik geopolitik antara Israel dan Iran pekan lalu menekan sentimen pasar global serta mendorong kinerja aset *safe haven* seperti USD dan emas. Dolar indeks menguat 1.7% dalam dua pekan terakhir di tengah sentimen *risk-off* pasar, sementara harga emas menguat lebih dari 2.5% dalam waktu yang sama. Pasar juga tertekan oleh perubahan ekspektasi kebijakan suku bunga The Fed yang berpotensi penurunan dapat terjadi pada bulan September tahun ini. Rilis data *S&P Global US Manufacturing - Services PMI (Apr)*, *new home sales (Mar)*, *GDP (QoQ) (Q1)*, *initial jobless claims*, serta *core PCE price index (MoM - YoY) (Mar)*, minggu ini dapat menjadi penggerak dolar indeks yang diharapkan dapat bergerak pada rentang harga 105,35 – 107,10.

Support	Resistance
S1 = 105.75	R1 = 106.50
S2 = 105.35	R2 = 106.90
S3 = 104.95	R3 = 107.25

GBP/USD

GBPUSD bergerak pada range level 1.2360 - 1.2500 pada pekan lalu. GBPUSD di tengah perdagangan forex sesi Eropa hari Selasa 23 April 2024 bergerak konsolidasi dari upaya pulih dari posisi terendah dalam 5 bulan. GBP berusaha *rebound* dari titik terendah sejak pertengahan November oleh kuatnya sentimen perdagangan aset risiko yang melemahkan USD. Namun sebelumnya mengalami tekanan dari sentimen ekspektasi waktu penurunan suku bunga pertama oleh BOE menyusul komentar dovish dari Deputy Gubernur Dave Ramsden. Ramsden menyatakan bahwa risiko inflasi Inggris yang masih terlalu tinggi telah berkurang, dan berpotensi turun di bawah perkiraan terbaru BoE. Pasar kini mengantisipasi penurunan suku bunga pada pertemuan bulan Agustus, dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya pada bulan September, dengan kemungkinan penyesuaian yang lebih awal pada bulan Juni. Untuk minggu ini pergerakan GBPUSD diperkirakan akan berada pada kisaran 1.2300 - 1.2440.

Support	Resistance
S1 = 1.2320	R1 = 1.2455
S2 = 1.2270	R2 = 1.2545
S3 = 1.2180	R3 = 1.2590

AUD/USD

AUDUSD bergerak pada range level 0,6363 – 0,6493 minggu lalu. Konflik geopolitik yang meningkat antara Israel dan Iran masih menjadi faktor penggerak AUDUSD, bersamaan dengan rilis data ekonomi AS yang menimbulkan kekhawatiran akan pelonggaran kebijakan moneter oleh Federal Reserve menyebabkan meningkatnya harga komoditas dunia serta terkoreksinya mata uang global terhadap dolar indeks. Rilis data *CPI (QoQ - YoY) (Q1) Australia*, *PPI (QoQ - YoY) (Q1) Australia*, serta *core PCE price index (MoM - YoY) (Mar) AS* pekan ini dapat menjadi penggerak AUDUSD pada range 0,6406 – 0,6470.

Support	Resistance
S1 = 0.6355	R1 = 0.6485
S2 = 0.6290	R2 = 0.6555
S3 = 0.6220	R3 = 0.6615

EUR/USD

EURUSD menguat di sekitar level 1.0660 di perdagangan Asia atas proyeksi European Central Bank (ECB) akan mempertahankan suku bunga. Kelanjutan kenaikan pasangan ini diragukan karena komentar pejabat Federal Reserve (Fed) menunjukkan pergeseran ke sikap semakin hawkish. Bank Sentral Eropa diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan bulan Juni. ECB menyampaikan pesan tegas bahwa pasar harus mengharapkan penurunan suku bunga segera jika tidak ada guncangan besar dalam pembangunan. Pernyataan hawkish dari pejabat Federal Reserve (Fed) dan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung di Timur Tengah dapat mengangkat Greenback terhadap mata uang mayoritas termasuk pasangan EURUSD dan pasar obligasi yang sering memengaruhi kenaikan dolar AS. Indeks dolar AS berada di level 105.82 dan masih dalam tren kenaikan meski tertahan di bawah level penting 106.00. Sementara yield obligasi AS 10 tahun saat ini berada di 4.66%. Presiden Fed Chicago Austan Goolsbee mengatakan pada hari Jumat bahwa kemajuan inflasi telah "terhenti" dan kebijakan restriktif Fed saat ini sudah tepat. Presiden Fed Atlanta Raphael Bostic menyatakan bahwa bank sentral AS tidak akan memangkas suku bunga hingga akhir tahun.

Support	Resistance
S1 = 1.0605	R1 = 1.0695
S2 = 1.0560	R2 = 1.0735
S3 = 1.0515	R3 = 1.0785



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
Tue, 23 Apr 2024	20.45 WIB	USD	S&P Global USD Manufacturing PMI (Apr)	52.0	51.9
			S&P Global Services PMI (Apr)	52.0	51.7
	21.00 WIB	New Home Sales (Mar)	668K	662K	
Wed, 24 Apr 2024	19.30 WIB	USD	Durable Goods Orders (MoM) (Mar)	2.5%	1.3%
	21.30 WIB		Crude Oil Inventories	1.700M	2.735M
Thu, 25 Apr 2024	ALL DAYS	AUD	Holiday - ANZAC Day		
	ALLDAYS	NZD	Holiday - ANZAC Day		
	19.30 WIB	USD	GDP (QoQ) (Q1)	2.5%	3.4%
Intial Jobless Claims			215K	212K	
Fri, 26 Apr 2024	10.00 WIB	JPY	BoJ Interest Rate Decision		0.1%
	19.30 WIB	USD	Core PCE Price Index (YoY) (Mar)	2.6%	2.8%
			Core PCE Price Index (MoM) (Mar)	0.3%	0.3%

TECHNICAL ANALYSIS



DXY [USD Indeks]

Pergerakan DXY [USD Indeks] minggu lalu bergerak dalam range positif naik sekitar 0.72% dengan angka terendah di 105.75 dan tertinggi 106.51. Dengan situasi yang masih memanas di wilayah timur tengah dan Iran mulai menyerang Israel dan Israel juga menyerang kembali mengakibatkan market memilih untuk mata uang safe haven (saat ini mata uang safe haven yang meningkat pesat sejak perang tercetus adalah USD dan GOLD).

Pergerak DXY [USD Indeks] Minggu ini kemungkinan akan mengalami koreksi dari peningkatan yang cukup tinggi 2 minggu berturut sambil menunggu berita minggu depannya ada pertemuan FOMC yang kelihatannya FED masih akan mempertahankan suku bunga tetap pada range 5.5% yang dimana inflasi yang terus naik ke atas menjauh dari angka 3.0%.



GBPUSD

Pergerakan GBPUSD minggu lalu mengalami penurunan sebesar 1.11% bergerak dalam range tertinggi 1.2500 dan bergerak ke dalam range terendah 1.2361. Inflasi English masih mengalami penurunan dari bulan lalu dari angka 3.4% menjadi 3.2% jika turun break di bawah 3% kemungkinan besar BoE akan memotong tingkat suku bunga duluan dari pada FED.

GBPUSD minggu ini kemungkinan ada sedikit reversal naik terlebih dahulu. Fokus kita sementara masih berada di wilayah kawasan timur tengah apakah akan terus berlanjut perang antara Iran dan Isreal, jika berlanjut apakah akan mempengaruhi harga minyak kedepan, jika iya maka kedepan akan mempengaruhi inflasi global kembali yang akan mengakibatkan mata uang GBPUSD masih akan terkoreksi kebawah.

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.